

BAB I PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pasar modal salah satu pilar utama penggerak ekonomi global modern dan sebagai media populer terhadap beberapa industri dalam menyerap investasi untuk memberi peningkatan kondisi keuangan perusahaan.¹ Pasar modal sebagai suatu wadah bisnis dimana perusahaan menerbitkan sebuah instrumen keuangan ataupun surat berharga kepada investor untuk menjalankan sebuah transaksi bisnis.² Pasar modal Indonesia secara bertahap menjalankan suatu perubahan dan kemajuan untuk membantu investor di Indonesia, salah satu perubahannya yakni munculnya pasar modal syariah. Di Indonesia pasar modal syariah mengalami kemajuan yang cukup baik. Pertumbuhan pasar modal syariah mempunyai tujuan untuk memberikan wadah kepada masyarakat Islam untuk berinvestasi.³ Pasar modal dan pasar modal syariah pada dasarnya sama, namun yang membedakan jenis produk investasi dan mekanisme transaksi harus sesuai dengan aturan syariah.⁴

Salah satu komponen pasar modal syariah ialah saham syariah. Pasar modal di Indonesia terus tumbuh cukup pesat selama lima tahun terakhir, dari 2017 hingga sekarang. Semakin banyaknya saham syariah yang tercatat di bursa efek, sehingga pasar modal syariah juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik hingga tahun 2022. Daftar Efek Syariah (DES) sudah diterbitkan oleh Bapepam dan OJK sejak bulan November 2007 ke dalam daftar saham syariah di Indonesia. Daftar Efek Syariah (DES) merupakan satu-satunya sumber dalam daftar syariah yang memberi kemudahan masyarakat umum guna memahami saham mana yang termasuk dalam saham syariah. Pada tanggal 12 Mei 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI)

¹ Mohamed Zaitoun and Hamza Alqudah, "The Impact of Liquidity and Financial Leverage on Profitability: The Case of Listed Jordanian Industrial Firm's," *International Journal of Business and Digital Economy* 1, no. 4 (2020): 29.

² Siti Rokhaniyah, "Pengaruh Indikator Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Dalam ISSI" 4, no. 1 (2020): 70.

³ Mohammad Yusuf, dkk., "Determinasi Investasi Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* 6, No. 1 (2021): 398.

⁴ Mang Amsi, *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*, ed. Yulias Masda (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), 77.

dengan Daftar Efek Syariah (DES) menerbitkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dimana seluruh saham syariah yang diperdagangkan Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk komponen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).⁵

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk dalam indeks saham. Setiap enam bulan sekali pada bulan Mei dan November Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ditinjau dan diterbitkan kembali pada awal bulan berikutnya. Jika ada saham syariah baru yang dicatatkan ataupun dikeluarkan dari Daftar Efek Syariah (DES), sehingga konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga berubah. Rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar dipergunakan dalam proses perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).⁶

Gambar 1.1



Sumber : Data diolah, 2022.⁷

Penurunan tertinggi ISSI yang terjadi di tahun 2020 senilai 39% dikarenakan terjadinya kasus pandemi Covid-19, seperti yang sudah

⁵ Bursa Efek Indonesia, *Indeks Saham Syariah* (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2020), 2. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>

⁶ IDX Islamic, *Saham Syariah* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2021), 2. <https://idxislamic.idx.co.id/>

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, *Saham Syariah* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2022), 2. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Desember-2021.aspx>

dijelaskan gambar 1.1 diatas. Hal itu membuat kapitalisasi pasar menjadi yang terburuk selama 5 tahun terakhir, pertumbuhan kapitalisasi pasar yang dihitung secara *Year on Year* (YoY). Pada tahun berikutnya terjadi peningkatan pertumbuhan yang cukup besar pada ISSI senilai 63%. Hal itu bisa dibuktikan jika ISSI terhadap saham syariah memiliki kemampuan untuk memulihkan secara cepat dengan menstabilkan kapitalisasi pasarnya dan keuntungan di tahun berikutnya untuk menutupi penurunan di tahun sebelumnya.

Hasil pertumbuhan kapitalisasi pasar secara *Year on Year* (YoY) yang besar dan sangat pesat menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang variabel-variabel yang memiliki pengaruh peningkatan nilai kapitalisasi pasar terhadap ISSI. Total keseluruhan kapitalisasi pasar lebih besar dari JII dan JII70, karena jumlah saham syariah lebih banyak dibandingkan JII dan JII70. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan yang termasuk dalam index ISSI menentukan nilai besar ataupun kecilnya terhadap index ISSI.⁸

Teori yang menjelaskan alasan yang melatarbelakangi guna menjalankan pengukuran dan mengetahui seberapa baik perusahaan terhadap kinerja keuangannya, yakni *signaling theory*. Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan tentang pentingnya pengukuran kinerja pada perusahaan.⁹ Konsep teori sinyal mengkaji bagaimana menginformasikan pemilik atas keberhasilan ataupun kegagalan manajemen.¹⁰ Menurut teori sinyal, manajemen memakai sinyal untuk meminimalkan asimetri informasi.¹¹ Sinyal (*signal*) termasuk suatu keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan yang menginformasikan investor tentang bagaimana manajemen dalam menilai prospek perusahaan, sementara perusahaan dengan prospek yang buruk memang menawarkan pendanaan dengan ekuitas dari luar, perusahaan dengan prospek yang bagus memilih untuk tidak menjalankannya. Secara umum, pengumuman penawaran saham

⁸ Siti Rokhaniyah, *Pengaruh Indikator Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Dalam ISSI*, 70.

⁹ Imam Ghozali, *25 Teori Besar (Grand Theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis* (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 166.

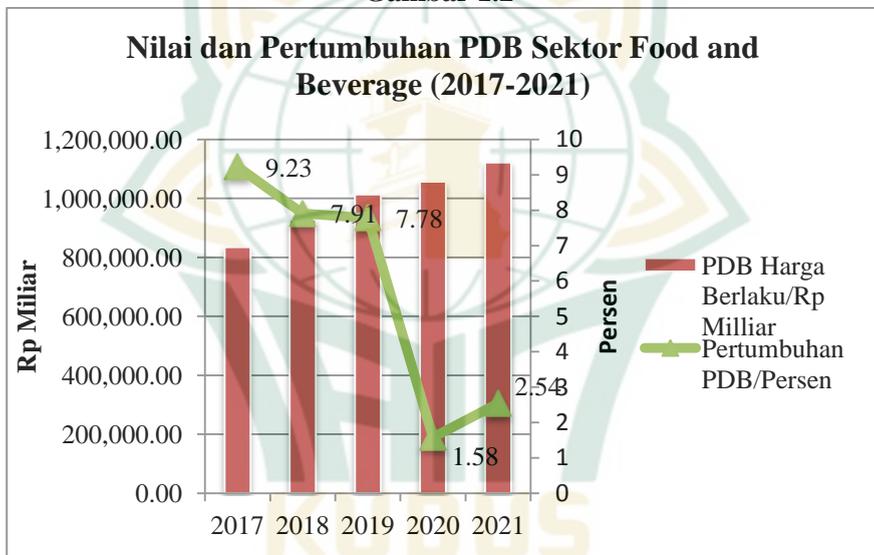
¹⁰ Conelly, dkk., "Signaling Theory: A Review and Assessment," *Journal of Management* 37, No. 1 (2017), 9.

¹¹ Euegen F. Brigham and Joul F. Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku 2*, ed. Yati Sumiharti dan Wisnu Chandra Kristiaji (Jakarta: Erlangga, 2001), 24.

biasanya diartikan sebagai sinyal jika manajemen menilai prospek perusahaannya kurang bagus.¹²

Salah satu perusahaan di bidang manufaktur yang diminati oleh seorang investor ialah sektor *Food and Beverage*. Kebutuhan masyarakat terhadap *Food and Beverage* merupakan salah satu kebutuhan pokoknya, sektor industri *Food and Beverage* memiliki peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, masyarakat di Indonesia sangat membutuhkan bisnis makanan dan minuman.¹³ Dalam analisa tersebut dapat dipilih peluang yang menguntungkan bagi sektor industri *Food and Beverage*, karena lebih tahan terhadap krisis keuangan ataupun ekonomi dibandingkan sektor lain, meskipun dalam kondisi ekonomi yang kurang baik.¹⁴

Gambar 1.2



Sumber : data diolah, 2022¹⁵

¹² Tasisius Renald Suganda, *Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (Malang: Seribu Bintang, 2018), 51.

¹³ Donna Kartiningsih and Wiwiek Mardawiyah Daryanto, “The Effect of Firm Characteristics To Profitability of Food and Beverage Companies Listed in Indonesia Stock Exchange,” *International Journal of Business, Economics and Law* 22, no. 1 (2020): 70.

¹⁴ Ridho Fadillah Adil, “Analisa Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45”, *Jurnal Akuntansi* 12, No. 1 (2017), 8.

¹⁵ Databooks, *Nilai Pertumbuhan PDB Industri Makanan Dan Minuman (2010-2021)* (Jakarta: Kata Databooks, 2021), 1.

Pada Gambar 1.2, menurut data Produk Domestik Bruto (PDB) sektor *Food and Beverage* dilihat dari nilai pendapatan riil mengalami pertumbuhan secara *Year on Year* (YOY), sektor *Food and Beverage* termasuk kebutuhan dasar yang menunjang kehidupan seseorang, walaupun kegiatan jual-beli melemah di tahun 2020, namun kebutuhan pada makanan dan minuman terus berjalan. Oleh karenanya, dari segi nilai pendapatan riil sektor *Food and Beverage* bisa memperlihatkan kenaikan selama 5 tahun terakhir. Namun, dari segi laju pertumbuhan secara *Year on Year* (YOY) mengalami perlambatan. Laju pertumbuhan yang sempat melambat di tahun 2020 yakni senilai 1,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang memiliki laju pertumbuhan di angka 7,78%. Data Produk Domestik Bruto (PDB) juga menjelaskan bahwa, salah satu sektor ekonomi yang masih bisa tumbuh adalah sektor *Food and Beverage*. Namun, hal itu harus ditingkatkan lagi, mengingat perkembangan dan pertumbuhan sektor ini terbilang masih terjadi pergerakan fluktuatif dan cukup tertinggal.

Sehingga hal itu harus dijalankan perusahaan sektor *Food and Beverage* dalam mengelola kinerja keuangan dengan baik untuk menghasilkan laba dan keuntungan penjualannya. Laporan keuangan perusahaan sangat membantu dalam memberikan perincian tentang situasi keuangan, laba, keuntungan penjualan, dan arus kas perusahaan terhadap investor dan pihak internal dalam membuat keputusan.¹⁶

Laporan keuangan adalah proses perhitungan dan pencatatan yang dipergunakan sebagai alat komunikasi antara pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan terhadap kinerja perusahaan selama periode tertentu.¹⁷ Kondisi keuangan perusahaan digambarkan dalam laporan keuangannya dalam hal kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan perusahaan.¹⁸ Laporan

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/31/industri-makanan-dan-minuman-nasional-mulai-bangkit-dari-pandemi-covid-19>

¹⁶ Sri Novianti, dkk., “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Cosmetics and Household Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, No. 2 (2021): 125.

¹⁷ Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 118.

¹⁸ Omar Durrah, dkk., “Exploring the Relationship Liquidity Ratios and Indicators of Financial Performance: An Analytical Study on Food Industrial Companies Listed in Amman Bursa,” *International Journal of Economics and Financial Issues* 6, no. 2 (2016): 436.

keuangan juga disebut sebagai hasil akhir dalam proses akuntansi, ketika pemangku internal dan eksternal (investor) tertarik untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di perusahaan itu.¹⁹

Analisa laporan keuangan merupakan salah satu cara yang dipergunakan untuk memahami situasi keuangan entitas perusahaan serta hasil kinerja keuangan perusahaan di masa lalu dan masa mendatang.²⁰ Oleh karenanya, pemilik dan investor harus mengetahui ciri-ciri perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik dan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan termasuk rasio keuangan yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan.²¹

Likuiditas adalah rasio keuangan yang dipergunakan untuk menjalankan pengukuran kapasitas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (utang).²² Pada likuiditas terdapat beberapa indikator yang sering dipergunakan yakni *current ratio* (rasio lancar), *cash ratio* (rasio kas), dan *quick ratio* (rasio cepat).²³ Rasio likuiditas yang dipergunakan pada kajian ini adalah *current ratio* (rasio lancar) yakni berfungsi guna menjalankan pengukuran seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk membayar kewajiban lancar yang sudah jatuh tempo. Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya meningkat seiring dengan meningkatnya aktiva lancar terhadap kewajiban lancar.²⁴

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang jika terjadi likuidasi. *Leverage* termasuk nama lain dari solvabilitas.²⁵ Dalam

¹⁹ Henny and Susanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 1, No. 2 (2019), 391.

²⁰ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Jogjakarta: Liberty, 2014), 45.

²¹ Rahel Julietha and Khairina Natsir, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Firm Size, Dan Firm Growth Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3, No. 2 (2021), 444.

²² Saira Sundas and Minaam But, "Impact of Liquidity on Profitability and Performance, A Case of Textile Sector of Pakistan," *International Journal of Commerce and Finance* 7, no. 1 (2021): 123.

²³ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisa Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 79.

²⁴ Jufrizen and Maya Sari, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Firm Size Terhadap Return On Equity", *Jurnal Riset Akuntansi* 18, No. 1 (2019), 199.

²⁵ Ahmad Hidayat, "Does Liquidity and Solvency Affect Banks Profitability? Evidence From Listed Banks in Jordan," *International Journal of*

menilai dan mengukur solvabilitas bisa memakai beberapa indikator yakni *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *times interest earned*. Kajian ini memakai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dipergunakan untuk menjalankan pengukuran berapa banyak modal perusahaan yang bisa dipergunakan sebagai pinjaman utang sekaligus menentukan berapa banyak kewajiban yang dimiliki perusahaan.²⁶

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah skala yang dipergunakan untuk mengkategorikan ukuran perusahaan dengan cara yang berbeda. Perusahaan yang dikenal masyarakat luas lebih mudah untuk memberi peningkatan profitabilitas perusahaan.²⁷ Persepsi investor terhadap perusahaan mungkin dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik profitabilitas yang dihasilkan.²⁸

Rasio profitabilitas bisa dipergunakan untuk menjalankan pengukuran tingkat profitabilitas perusahaan dan mengukur kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan indikator dalam rasio profitabilitas.²⁹ Kajian ini memakai *Return On Asset* (ROA) yang dipergunakan guna menjalankan pengukuran dan menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari kegiatan investasi. Seorang investor bakal tertarik berinvestasi di perusahaan, jika perusahaan itu bisa menjaga kestabilan profitabilitas.³⁰

Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences 6, no. 1 (2016): 35.

²⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan 11* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 303.

²⁷ Luqman Olawale, dkk., "The Effect of Firm Size on Performance of Firms in Nigeria," *International Journal of Finance* 4, no. 15 (2017): 70.

²⁸ K. R. Subramanyam and John J. Wild, *Analisa Laporan Keuangan Edisi 10* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 110.

²⁹ Dwi Kartikasari and Marisa Merianti, "The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia," *International Journal of Economics and Financial Issues* 6, no. 2 (2016): 410.

³⁰ Hery, *Analisa Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 23.

Tabel 1.1
Research Gap Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Nama peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Lely Diana dan Maria Stefani Osesaga. 2020	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.	Kajian ini memperlihatkan hasil jika likuiditas secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
Anita Widyawati dan Etty Soesilowati. 2022	<i>An Empirical Study of The Effect of The Capital Structure, Liquidity, Growth Opportunity, and Company Size, on The Profitability of The Financial Sector Service Companies at Financing Institutions Listed on The Indonesia Stock Exchange.</i>	Kajian ini memberikan hasil jika likuiditas tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kajian yang dijalankan oleh Lely Diana dan Maria Stefani Osesoga memperlihatkan hasil jika likuiditas secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.³¹ Hal itu berlawanan dengan kajian yang dijalankan oleh Anita Widyawati dan Etty Soesilowati jika likuiditas tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.³²

³¹ Lely Diana and Maria Stefani Osesoga, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12, No. 1 (2020), 32.

³² Anita Widyawati and Etty Soesilowati, “An Empirical Study of The Effects of Capital Structure, Liquidity, Growth Opportunity, and Company Size on The Profitability of Financial Sector Service Companies at Financing Institutions Listed on The Indonesia Stock Exchange”, *International Journal of Economics, Business and Accounting Research* 6, No. 22 (2022), 10–12.

Tabel 1.2
Research Gap Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Nama peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Dede Hertina, Akhfi Fauka Pranata, dan Relita Ega Aulia. 2021	<i>The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets.</i>	Kajian ini memberikan hasil jika <i>debt to equity ratio</i> secara signifikan memiliki pengaruh terhadap <i>return on assets</i> .
Ms Jyoti Jain dan Ruchi Jain. 2020	<i>Impact of Solvency, Liquidity, and Efficiency on Profitability: A Case Study of Coal India Ltd.</i>	Hasil pada kajian ini ialah solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pada kajian terdahulu yang dijalankan oleh Dede Hertina, Akhfi Fauka Pranata, dan Relita Ega Aulia diperoleh hasil Penelitian jika Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets.³³ Hal itu berbeda dengan kajian yang dijalankan oleh Ms Jyoti Jain dan Ruchi Jain memperlihatkan hasil jika solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.³⁴

Tabel 1.1
Research Gap Firm Size Terhadap Profitabilitas

Nama peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Kristina Victoria Simbolon, Jeanet Kathlen Salindeho, dan Aldo Franco. 2022	<i>Working Capital, Firm Size, Solvability, and Liquidity Towards Profitability of The Consumer Goods Industry.</i>	Kajian ini diperoleh hasil jika <i>firm size</i> secara signifikan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
Achmad Nur	Pengaruh Likuiditas,	Kajian ini memberikan

³³ Dede Hertina, dkk., "The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets", *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 12, No. 8 (2021), 1706–1707.

³⁴ Ms Jyoti Jain and Ruchi Jain, "Impact of Solvency, Liquidity and Efficiency on Profitability a Case Study of Coal India Ltd", *Bilingual Research Journal* 7, No. 27 (2020), 37.

Fuad Chalimi dan Nunik Zainiyah. 2022	Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Kesehatan Terdaftar BEI.	hasil bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
---------------------------------------	---	---

Kajian terdahulu yang dijalankan oleh Kristina Victoria Simbolon, Jeanet Kathlen Salindeho, dan Aldo Franco Karinda memberikan hasil jika *firm size* secara signifikan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.³⁵ Hal itu terdapat perbedaan hasil dengan kajian yang dijalankan oleh Achmad Nur Fuad Chalimi dan Nunik Zainiyah yang memperlihatkan hasil jika ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.³⁶

Uraian permasalahan yang dijalankan kajian terdahulu tentang analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan masih terdapat hasil penelitian yang berlawanan, sehingga penulis menjalankan pengkajian ulang guna memahami kajian mana yang bisa didukung, variabel yang dipergunakan pada kajian ini ialah *Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan (Firm Size)*, dimana variabel tersebut diduga mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan, penulis tertarik memberikan bukti dan hasil kajian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar Pada Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) Periode 2017-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan, bisa dikemukakan rumusan masalah pada kajian ini, yakni:

³⁵ Kristania Victoria Simbolon, dkk., “Working Capital, Firm Size, Solvability, and Liquidity Towards Profitability of The Consumer Goods Industry”, *Klabat Journal of Management* 3, No. 1 (2022), 40–42.

³⁶ Achmad Nur Fuad Chalimi dan nunik Zainiyah, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Kesehatan Terdaftar BEI”, *Jurnal Akuntansi Sektor Publik* 1, No. 1 (2022), 12–14.

1. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) periode 2017-2021?
2. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) periode 2017-2021?
3. Apakah *firm size* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) periode 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan maka tujuan kajian ini, yakni:

1. Guna menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) periode 2017-2021.
2. Guna menguji secara empiris pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) periode 2017-2021.
3. Guna menguji secara empiris pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) periode 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

Dalam kajian ini diharap bisa memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat kajian tersebut ialah seperti berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi kalangan akademis dan penulis selanjutnya: hasil temuan kajian ini diharap mampu menjadi tolak ukur yang sedang menjalankan kajian dengan masalah yang sama. Selain itu, bisa menambah referensi, memberikan wawasan yang informatif seputar tentang keuntungan (profit) dari perkembangan perusahaan dan diharap mampu menjadikan sarana inspirasi yang positif dan kreatif yang memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil temuan kajian ini diharap bisa memberikan kontribusi yang berarti, menjadi literatur tambahan dalam menguatkan teor-teori dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.

b. Bagi Praktisi

Hasil temuan kajian ini diharap bisa memberikan manfaat dan informasi kepada praktisi manajemen perusahaan, investor, kreditur, dan analisa keuangan tentang aspek-aspek yang sangat penting pada likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

E. Sistematika Penulisan

Proses struktur penulisan skripsi ini menjadi gambaran dalam penyusunan laporan secara logis dan sistematis, sehingga menciptakan karya ilmiah yang kohesif. Adapun proses penulisan skripsi ini terdiri dari:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar ringkasan, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi ini terdiri dari lima bab, meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian bab ini mencakup tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang menjadi dasar kajian, tujuan kajian, kemudian sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian bab ini mencakup tentang pembahasan teori yang menjadi landasan pada kajian ini, selain itu memuat kajian sebelumnya yang menjadi dasar mengembangkan hipotesis dan analisa kajian, kemudian kerangka berpikir, dan dijelaskan dalam pembentukan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian bab ini mencakup pemaparan metode kajian yang meliputi jenis dan pendekatan, sumber data, populasi dan sampel kajian, identifikasi variabel kajian, deskripsi variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian bab ini mencakup pemaparan gambaran umum objek kajian, analisa data, serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bagian bab ini mencakup tentang simpulan dan saran dari hasil Penelitian yang sudah dijalankan.

